



Analisis Peran Manajemen Keuangan Dan Implementasi Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi

Rezki Febriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

Sissah Sissah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

Ogi Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi

Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361

***Abstract.** Micro, small and medium enterprises (MSMEs) currently have a very important role as a locomotive driving the economy and eradicating poverty. In addition, MSMEs are one of the most efficient economic sectors for entrepreneurship development which provide solutions to problems of poverty, insecurity, unemployment and can provide solutions for population explosion in a more modern direction in the current era of globalization. Based on data obtained from the Ministry of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) it shows that the number of MSMEs in Indonesia in 2013 was around 57 million units. In the 2012-2013 period, there was an increase in the number of business units by 2.41%. The data shows that MSME is one of the supporting sectors of the economy in Indonesia.*

***Key word:** MSME, Financial Management, Implementation.*

Abstrak. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada saat ini mempunyai peran yang sangat penting sebagai lokomotif penggerak perekonomian dan pemberantasan kemiskinan. Selain itu, UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling efisien untuk pengembangan kewirausahaan yang memberikan solusi atas permasalahan kemiskinan, ketidakamanan, pengangguran dan dapat memberikan solusi ledakan penduduk ke arah yang lebih modern di era globalisasi saat ini. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2013 sekitar 57 juta unit. Pada periode 2012-2013 terlihat adanya peningkatan jumlah unit usaha sebesar 2,41%. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor penopang perekonomian di Indonesia.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Implementasi.

PENDAHULUAN

Dari hasil beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan pada UMKM di lapangan masih sangat sederhana salah satunya dikarenakan oleh faktor pengetahuan dan pendidikan. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran dengan seadanya, sehingga pada akhirnya UMKM akan kesulitan dalam mengetahui perkembangan usahanya jika dilihat dari aspek keuangan. Bahkan faktanya ada yang tidak mencatat sewa tempat dan biaya operasional sebagai beban operasional, sehingga usaha tersebut terkesan menghasilkan keuntungan yang besar karena pengeluaran tersebut tidak dicatat sebagaimana mestinya. Hasilnya adalah pencatatan yang dilakukan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Oleh karena itu, peran manajemen keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja keuangan suatu usaha, membantu meningkatkan laba dan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya UMKM. Jika diteliti lebih lanjut, maka banyak permasalahan pada UMKM terkait aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan yang tidak signifikan, kinerja keuangan yang buruk, laba perusahaan yang sulit meningkat, kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk mempelajari dan mempraktekkan akuntansi serta pencatatan laporan keuangan lebih lanjut, dan lain-lain.

Melihat begitu besarnya potensi UMKM di Kabupaten Muaro Jambi juga dapat memberikan peluang yang besar untuk dapat dikenal dengan luas oleh masyarakat dan sebagai sektor yang dapat menjadi penyokong perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi. Salah satu UMKM yang berpotensi besar untuk dapat berkembang adalah UMKM di wilayah kecamatan Taman Rajo. Saat ini kawasan sekitar wilayah kecamatan Taman Rajo merupakan wilayah kawasan industri yang dalam perkembangannya dari tahun ke tahun semakin mengalami perkembangan dan peningkatan. Wilayah kecamatan Taman Rajo tersebut tumbuh sebagai kawasan industri yang terintegrasi dengan Pelabuhan Talang Duku, Muaro Jambi (berjarak 20 km arah timur dari Kota Jambi), dan sebagai tempat penampungan sementara produk bahan mentah seperti hasil pertambangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, dan wilayah lokasi pabrik-pabrik industri yang memproduksi berbagai macam kebutuhan pokok seperti produksi minyak goreng, garam, sabun, bihun dan yang lainnya. Hal tersebut merupakan sebuah peluang yang cukup besar dan menarik bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan dan mengembangkan usaha serta hasil produk yang mereka produksi kepada masyarakat luas dan

para pelaku kegiatan ekonomi dan kegiatan industri terintegrasi yang ada di wilayah kecamatan Taman Rajo. Salah satu dari UMKM yang ada di wilayah kecamatan Taman Rajo yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang semakin dikenal luas dan memiliki anggota yang paling banyak untuk wilayah kecamatan Taman Rajo adalah kelompok UMKM terpadu Salimbai.

Kelompok UMKM terpadu Salimbai adalah sebuah perkumpulan kelompok usaha yang didirikan oleh para pelaku kegiatan UMKM yang berada di wilayah kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi. Kelompok UMKM Terpadu Salimbai didirikan pada tanggal 30 Desember 2020. Pendapatan hasil usaha dari kelompok UMKM terpadu Salimbai yang seharusnya dapat dijadikan sebagai modal kembali namun terkadang masih sering digunakan untuk membeli kebutuhan dan perlengkapan lainnya, sehingga hasil pendapatan antara modal dan laba (keuntungan) masih sering terpakai sebelum dipisahkan terlebih dahulu. Bahkan terkadang untuk menutupi kekurangan modal tersebut tak jarang juga anggota kelompok UMKM Terpadu Salimbai menggunakan uang pribadi sebagai uang untuk modal usahanya.

Perhitungan catatan laporan pemasukan dan pengeluaran pada kelompok UMKM Terpadu Salimbai dimulai pada bulan Januari tahun 2021, dikarenakan kelompok UMKM terpadu ini pertama kali didirikan pada tanggal 30 Desember tahun 2020. Pada tahun pertama semenjak UMKM ini didirikan yaitu pada tahun 2021 hingga pada tahun 2022 total jumlah pemasukan yang didapat oleh kelompok UMKM Terpadu Salimbai adalah sebesar 166.050.400 sedangkan total jumlah pengeluaran pada tahun 2021 hingga tahun 2022 adalah sebesar 171.817.000. Adapun total selisih antara pemasukan dan pengeluaran adalah sebesar 5.766.600. Kelompok UMKM Terpadu Salimbai juga belum sepenuhnya melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap kinerja keuangan dikarenakan masih kurangnya partisipasi, keaktifan dan kekompakan anggota kelompok dari pihak internal. Hal tersebut sangat disayangkan dikarenakan sebenarnya UMKM ini sudah semakin dikenal luas oleh pihak luar atau eksternal (khususnya di ruang lingkup pemerintahan Kabupaten Muaro Jambi), namun tidak dibarengi dengan kualitas SDM yang baik sehingga dapat berakibat pada terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan usaha pada kelompok UMKM Terpadu Salimbai.

Aspek manajemen keuangan merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, penggunaan aliran kas dan pengendalian dana. Dari segi manajemen keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan dalam sebuah usaha, yaitu dari bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana

tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai dari sebuah usaha yang sedang dikelola dan agar dapat mensejahterakan para pelaku usahanya. Manajemen Keuangan dan ruang lingkungannya dibagi menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek sumber dana, aspek perencanaan dan penggunaan dana dan aspek pelaporan dan pengendalian keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah segala kegiatan pengelolaan keuangan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah (berlandaskan hukum Islam). Dengan demikian, sumber utama prinsip syariah adalah Al-Qur'an, Hadits, Sunnah, Ijma', Qiyas dan Ijtihad. Perbedaan teori manajemen keuangan syariah dengan manajemen keuangan konvensional adalah terletak pada fondasi yaitu pada manajemen keuangan syariah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits serta dilaksanakan untuk mencapai ridho Allah SWT. Sedangkan teori manajemen keuangan konvensional adalah berdasarkan pada pola pikir manusia untuk mencapai keuntungan dunia. Teori manajemen keuangan syariah menunjukkan bahwa fondasi dari keuangan syariah adalah akidah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan Idarah yang diambil dari kata adartasy-syai atau kata adarta bihi yang didapat dari kata ad-dauran. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu adarta bihi. Oleh karena itu dalam Elias Modern Dictionary English Arabic kata management (Inggris), sepadan dengan kata tadbir, idarah, siyasah dan qiyadah dalam bahasa Arab. Dalam Al-Qur'an, tema-tema tersebut hanya ditemui pada tema tadbir. Tadbir adalah bentuk masdar dari kata kerja dabbara, yudabbiru, tabdiran. Tadbir berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.

Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, tadbir atau idarah adalah segala aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pelaporan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola

keuangan yang dimulai dari memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber usaha atau investasi untuk dapat mencapai tujuan dari sebuah perusahaan atau suatu kelompok organisasi.

Konsep Dasar Manajemen Keuangan Syariah

Pada dasarnya ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an, As Sunnah dan Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan Islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar di penjuru dunia sebelum masa Islam.

Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk dari Al-Hadits. Selain itu juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata. Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Konsep dasar manajemen keuangan syariah mempara pelaku UMKMng manajemen dari dua sisi sebagai berikut:

- a. Manajemen Sebagai Ilmu
- b. Manajemen Sebagai Aktivitas

Allah SWT berfirman bahwasanya hendaklah ada dari kalian sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang mungkar, mereka adalah golongan yang beruntung. Makna yang dimaksud dari ayat ini adalah hendaklah ada segolongan orang dari kalangan umat ini yang bertugas untuk mengemban urusan tersebut, sekalipun urusan tersebut memang diwajibkan pula atas setiap individu dari umat ini.

Aspek Manajemen Keuangan pada UMKM

Menurut George Robert Terry, pengertian manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa tindakan; merencanakan, mengorganisir, melaporkan, dan mengendalikan terhadap sumber daya yang tersedia. Semua ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikemukakan bahwa setiap manajemen adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk

mengelola sumber daya, baik itu berupa sumber daya manusia, maupun sumber daya yang lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen juga dikatakan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaporan pekerjaan anggota organisasi serta menggunakan semua sumber daya yang dimiliki dalam sebuah organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Dalam Islam, manusia adalah makhluk yang paling mulia di antara makhluk Allah lainnya. Namun, Islam juga mengingatkan bahwa manusia hanyalah salah satu dari sekian banyak makhluk Allah SWT yang berada di luar kemampuan manusia untuk menghitung. Semua sumber daya ditundukkan oleh Allah dan pemanfaatannya diserahkan kepada manusia. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-Jatsiyah:13.

UMKM dan Ruang Lingkupnya

UMKM adalah suatu bentuk usaha dalam skala kecil yang dikelola oleh masyarakat yang pendiriannya atas inisiatif seseorang. UMKM telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah dan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. Pemanfaatan ini jelas memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah dan negara Indonesia.

Sumber daya alam disediakan oleh Allah SWT. sebagian besar adalah dalam bentuk barang mentah dan dalam bentuk jasa yang siap dimanfaatkan. Hal tersebut merupakan kebijaksanaan Allah karena jika semuanya telah tersedia untuk siap pakai maka manusia akan saling berlomba untuk mendapatkannya sehingga akan menimbulkan berbagai konflik. Sebagaimana yang diketahui bahwa alam diciptakan oleh Allah melainkan diperuntukkan bagi kesejahteraan manusia secara adil. Oleh sebab itu, Allah tidak pernah menciptakan makhluk dan segala lingkungan melainkan demi tujuan mulia yang akan dicapai. Hal tersebut telah dijelaskan Allah dalam QS.Al-Ahqaaf:3.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini objek yang difokuskan adalah manajemen dan pengelolaan keuangan berdasarkan ruang lingkup manajemen keuangan yang terdiri dari aspek sumber dana, aspek perencanaan dan penggunaan dana serta aspek pelaporan

dan pengendalian keuangan yang diterapkan oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM terpadu Salimbai kecamatan Taman Rajo kabupaten Muaro Jambi.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke tempat lokasi penelitian. Adapun teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada 5 (lima) orang informan yaitu terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota kelompok UMKM terpadu Salimbai yaitu pada bagian manajemen keuangan sebagai narasumber. Pemilihan informan ini di latar belakang oleh perbedaan status struktural dalam kelompok usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi, pengamatan dan wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu analisis peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok UMKM terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini mendapatkan jawabannya. Analisis peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi akan peneliti uraikan pada sub bab ini.

Peran Manajemen Keuangan Pada Kelompok UMKM Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi

1. Aspek Sumber Dana

Peran manajemen keuangan pada aspek sumber dana adalah dapat menunjang dalam segala kegiatan operasional usaha dan kegiatan produksi demi menjaga kelancaran usaha bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai. Berdasarkan hasil penelitian diatas, sumber pendanaan atau modal yang digunakan selama kelompok UMKM terpadu Salimbai didirikan adalah berasal dari sumber dana internal.

Dalam hasil penelitian oleh peneliti sejalan jika dibandingkan dengan penelitian Lila Bismala (2016) yang berjudul “Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah” dapat relevan, hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa para pelaku kegiatan UMKM masih mengandalkan sumber dana internal pada usahanya dan tidak mau mengandalkan pinjaman dari luar dikarenakan cukup sulitnya proses pengajuan pinjaman dan tidak ingin tergantung pada pinjaman atau hutang selama mengelola usaha.

Sebenarnya kelompok UMKM Terpadu Salimbai juga harus dapat memilih dari mana sumber dana yang mereka terima. Sumber dana yang digunakan dalam mengelola keuangan usaha harus bebas dari unsur yang mengandung riba. Sumber dana yang berasal dari dana internal atau modal pribadi akan terjamin kehalalannya dan terbebas dari unsur yang mengandung riba. Segala jual beli yang mengandung unsur riba didalamnya maka dapat dikategorikan kedalam haram hukumnya. Menjadi akar dari setiap permasalahan keuangan dan menyebabkan kezaliman bagi para pelakunya.

2. Aspek Perencanaan Dan Penggunaan Dana

Peran manajemen keuangan pada aspek perencanaan dan penggunaan dana dapat membantu para pelaku kegiatan UMKM untuk dapat menilai jenis dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian dapat membantu dalam menganalisis seberapa besar pemasukan usaha yang akan diterima. Analisis peran aspek perencanaan dan penggunaan dana dalam usaha dapat bertujuan untuk mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan aliran pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha dan sumber dana yang berasal selama proses produksi berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Zulfatun Ruscitasari (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul" mengatakan bahwa aspek perencanaan keuangan bertujuan untuk menghemat dan mengatur berbagai macam penggunaan dana secara efektif atau akan dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk yang memang benar-benar dibutuhkan. Perencanaan keuangan yang baik akan dapat menghasilkan penggunaan dana yang jelas dan dapat dipahami dengan mudah untuk menilai pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha yang sedang dikelola.

3. Aspek Pelaporan dan Pengendalian Keuangan

Aspek pelaporan dan pengendalian keuangan dapat diukur berdasarkan aspek perencanaan dan penggunaan dana. Catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha sangat berpengaruh penting pada kelangsungan usaha, dikarenakan dari catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha para pelaku usaha dapat melihat kinerja keuangan usaha yang sedang dikelola pada periode waktu tertentu. Dengan catatan laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan dapat dilihat apakah jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha sebanding atau telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait aspek pelaporan dan pengendalian keuangan sejalan dengan penelitian oleh Muhammad Farikin (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Pengendalian Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ice Jelly Potter dan Keripik Singkong di Kabupaten Bungo.” Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan para pelaku UMKM yang menjadi hambatan untuk mengembangkan usaha yang sedang dikelola. Adapun kurangnya pemahaman terhadap penerapan manajemen keuangan pada aspek pelaporan dan pengendalian keuangan mengakibatkan pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha dicatat seadanya dan kurang lengkap, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti jumlah pengeluaran usahanya dan bahkan terkadang sering mengalami kerugian.

Peran manajemen keuangan pada aspek pelaporan dan pengendalian keuangan adalah agar dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan usaha. Pelaporan dan pengendalian keuangan yang diterapkan dengan baik akan dapat membantu kelompok UMKM terpadu Salimbai dalam mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha, perolehan laba atau keuntungan, dan penggunaan dana yang sesuai dengan perencanaan agar sesuai dengan target dan dapat mencapai tujuan kelompok dalam menjalankan usaha.

Implementasi Manajemen Keuangan Pada UMKM Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.

Para anggota kelompok UMKM Terpadu Salimbai tersebut pada umumnya belum mengetahui dan belum memiliki pengetahuan tentang kemampuan mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha secara disiplin dan membuat pembukuan yang teratur. Permasalahan dan kendala tersebut muncul dikarenakan keterbatasan kualitas dan pengetahuan SDM yang baik dan kurangnya pengetahuan tentang penerapan manajemen keuangan, serta kurangnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan para anggota kelompok UMKM Terpadu Salimbai. Padahal sebenarnya di dalam Al-Qur'an telah diperintahkan untuk melakukan pencatatan pada kegiatan usaha. QS. Al-Baqarah:282.

Hal tersebut sejalan atau relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ita Yustian Free Diyana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman.” Pada hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa implementasi atau penerapan manajemen keuangan yang telah diterapkan adalah pada poin membuat anggaran arus kas dan menghitung dan merencanakan penggunaan keuangan. Pada poin ini menjadi yang telah diterapkan

dikarenakan dianggap penting untuk diterapkan saat menjalankan suatu usaha, terlebih lagi pada saat sebelum proses produksi dimulai atau dilaksanakan oleh para pelaku kegiatan UMKM. Salah satu bentuk penerapan manajemen keuangan pada poin membuat anggaran arus kas dan menghitung dan merencanakan penggunaan keuangan adalah berupa kegiatan pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha, mencatat anggaran biaya atau belanja, mencatat anggaran pendapatan atau keuntungan usaha dan merencanakan penggunaan keuangan.

Faktor yang Mempengaruhi Peran Manajemen Keuangan Dan Implementasi pada Kelompok UMKM Terpadu Salimbai

Hasil temuan yang didapatkan sejalan atau relevan dengan penelitian oleh Endang Purwanti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga”. Yang menyatakan bahwa tidak adanya bantuan berupa tambahan modal atau tunjangan pada sumber pendanaan dari pihak pemerintah di wilayah terkait juga menjadi bukti bahwa sebenarnya pemerintah belum menanggapi terkait perkembangan para pelaku UMKM. Salah satu faktor yang menjadi kendala bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai adalah terkait faktor keterbatasan terhadap akses pendanaan, dimana sumber modal atau pendanaan utama yang dikelola oleh kelompok UMKM terpadu Salimbai masih mengandalkan modal pribadi sehingga mengakibatkan sulitnya perkembangan usaha dan keterbatasan terkait permasalahan permodalan yang masih belum dapat teratasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian “Analisis Peran Manajemen Keuangan Dan Implementasi Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Manajemen Keuangan Pada Kelompok UMKM Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi
 - a. Aspek sumber dana yang dijadikan modal bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai dalam menjalankan usaha adalah sumber dana internal atau sumber dana milik pribadi. Peran manajemen keuangan pada pengelolaan aspek sumber dana adalah

dapat menunjang dalam kegiatan operasional dan produksi serta akan dapat membantu menjaga kelancaran usaha bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai.

- b. Aspek perencanaan dan penggunaan dana pada kelompok UMKM terpadu Salimbai telah dilakukan perencanaan berupa pencatatan anggaran belanja atau pengeluaran sebelum masuk ke tahap produksi. Namun pada aspek penggunaan dana masih belum dapat berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang telah dibuat sebelumnya, hal inilah yang menjadi penyebab utama kelompok UMKM terpadu masih sering mengalami kondisi defisit arus kas. Peran manajemen keuangan pada aspek perencanaan dan penggunaan dana berperan sebagai rancangan awal yang dibuat sebelum masuk kedalam proses produksi agar dapat mencapai tujuan serta urutan proses produksi yang berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga akan dapat mengatasi masalah defisit arus kas yang dihadapi oleh kelompok UMKM terpadu Salimbai.
 - c. Aspek pelaporan dan pengendalian keuangan pada kelompok UMKM terpadu Salimbai hanya melakukan pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya masih secara manual dan seadanya dan belum tersusun secara rapi sehingga menjadi sulit untuk dapat merangkum atau menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya pada akhir tahun. Peran manajemen keuangan pada aspek pelaporan dan pengendalian keuangan adalah berfungsi untuk dapat menjamin bahwa segala aspek perencanaan dan penggunaan dana telah berjalan dan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal.
2. Implementasi manajemen keuangan pada UMKM yang telah diterapkan oleh kelompok UMKM terpadu Salimbai baru sebatas membuat anggaran arus kas dan menghitung dan merencanakan penggunaan keuangan. Sedangkan pada wujud implementasi pada poin memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, membuat pembukuan yang rapi dan menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha masih belum diterapkan pada kelompok UMKM terpadu Salimbai.
 3. Faktor yang mempengaruhi peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok umkm terpadu salimbai yaitu keterbatasan akses terhadap pendanaan, keterbatasan pengetahuan dan teknologi informasi, keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan dalam memanfaatkan serta memperluas peluang dan akses pasar.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti menyarankan saran dengan harapan dapat bermanfaat yang berkaitan dengan peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok UMKM. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Saran bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai

Bagi kelompok UMKM terpadu Salimbai agar lebih meningkatkan dan menambah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan usaha yang berdasarkan pada standar manajemen keuangan, sehingga mampu dapat berkembang dan mampu memperluas usaha serta dapat menjadikan manajemen keuangan sebagai alat yang dapat membantu untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha dan agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan pada keuangan usaha agar tidak terus menerus mengalami defisit arus kas pada keuangan usahanya. Dengan adanya penerapan manajemen keuangan yang baik dan benar pada pengelolaan keuangan usaha diharapkan akan dapat mengembangkan usaha yang semakin maju dan dapat dikenal dengan luas oleh masyarakat.

2. Saran bagi pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah terkait untuk dapat lebih memperhatikan nasib para pelaku UMKM dan dapat mengadakan pelatihan terkait pengelolaan keuangan usaha yang berdasarkan standar manajemen keuangan secara menyeluruh agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM sehingga dapat mengatasi berbagai kendala dan dapat mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar sehingga usaha yang sedang dikelola dapat lebih maju dan berkembang.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan mengkaji atau meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok UMKM. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam meneliti peran manajemen keuangan dan Implementasi pada kelompok UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor pendukung, variabel, jumlah sampel serta pada objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

REFERENSI

Al-Qur'an:

Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan. Penerbit Cordoba. Bandung. Edisi Cetak Januari 2020.

Undang-undang

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. NO 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.

Buku/Literatur:

- Agustin, Hamdi. Manajemen Keuangan Syariah. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Dhewanto, Wawan. Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil & Mikro. Penerbit Alfabeta. Bandung. Maret 2015.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. "Buku Pedoman Penulisan Skripsi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.2022.
- Fauzi, Rita Irviani. Pengantar Manajemen – Edisi Revisi. Penerbit Andi & CV. Andi Offset. Yogyakarta. 2018.
- Handini, Sri. Manajemen UMKM Dan Koperasi. Optimalisasi Masyarakat Pesisir Pantai. Surabaya. 2019. hlm.11.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.
- Kuswadi (2013). Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off Set Bandung, 2016), hlm.160
- Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta. Upp Stim Ykpn. 2014.
- Muhammad Ismail Yusanto dkk. Pengantar Manajemen Syariah, hlm. 2-3. Jakarta: Khairul Bayan. 2014.
- Riyanto, B. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. 2015
- Sobana, Dadang Husen. Manajemen Keuangan Syari'ah. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2017.
- Suad, Husnan. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta;BPFE.2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta, Bandung. 2017. hlm.15.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung Alfabeta, 2013), hlm.219.
- Tanjung, Hendri. Manajemen Syariah dalam Praktik, Jakarta: Gema Insani Press. 2013.

Skripsi/Jurnal:

- Akmal Khaerudin Rachman. “Sumber Pendanaan Pada UMKM Kripik Pisang Di Desa Kertaraharja.” Jurnal Abdi Pengabdian Mahasiswa. Vol 2 No 1. 2021
- Darwis, Rizal. Konsep dan Dasar Keuangan Dalam Islam. Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo. 2015.
- Endang Purwanti. “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga”. Jurnal Among Makarti, Vol. 10 No. 20, STIE AMA Salatiga. Desember 2017.
- Erliyana. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Pada Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Anpara pelaku UMKM, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). Jurnal Manajemen Dan Bisnis.
- Handayani, Fitri. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. 2021.
- Ita Yustian Free Diyana. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- Lila Bismala. “Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Egektivitas Usaha Kecil menengah”. Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship , Volume 5, Nomor 1, Maret 2016.
- Muhammad Farikin. “Perbandingan Pengendalian Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Ice Jelly Potter dan Keripik Singkong Di Kabupaten Bungo”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2022.
- Pipit Rosita Andasari. “Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah studi pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di Kota Malang”, Skripsi Fakultas Ekonomi, STIE Asia Malang, 2018.
- Puput Laily Indasari, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, “Pengrajin Reog”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019.
- Purwanti, E. (2017) “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Salatiga.” Among Markati, 10, 55–72.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi, 5(2), 117–125.
- Wahyuni Abdillah. “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya untuk Memajukan dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia.” Jurnal Ekonomi Syariah. Hlm. 1-14. Vol. 6, No. 1. Maret 2021.

Willis Kurniargo Abdullah. 2018. "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mandiri (Studi Kasus UMKM Wahyu Tumurun di Kecamatan Taman Kota Madiun). Malang: Universitas Negeri Malang.

Zulfatun Ruscitasari. "Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul". Jurnal Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial". Vol 9 No 4 Tahun 2022.

Sumber Internet/Website:

Admin Berdesa.Com. (2015) Tips Pengelolaan Manajemen Keuangan Untuk UKM. <http://WWW.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untuk-ukm/>.

Diakses pada tanggal 16 September 2022.

Dokumentasi Laporan Perkembangan UMKM Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2010-2020 (<https://disperindag.jambiprov.go.id>) Diakses pada tanggal 13 September 2022.

<https://bisnis.com/view/20210120/1345349/pengembangan-kawasan-industri-terintegrasi-pelabuhan-jambi>. Diakses pada tanggal 16 September 2022.

[Http://ikm.kemenperin.go.id](http://ikm.kemenperin.go.id). Penghargaan dan Pengembangan Usaha UPAKARTI. Diakses tanggal 09 Maret 2023.

Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Sandingan Data UMKM 2012-2013. Diakses pada tanggal 27 September 2022). (http://www.depkop.go.id/sandingan_data_umkm_2012-2013.pdf).